

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan atau biasa disebut dengan *field research*. Rumusan masalah yang ada di lapangan dapat terjawab dengan sumber data utama yang telah peneliti lakukan pada saat penelitian di lapangan dan harus berupa kumpulan data yang terjadi di lapangan.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung untuk memperoleh data konkret tentang kondisi MI Negeri 02 Jepara.

Pendekatan yang peneliti lakukan adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif dapat diartikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Dalam pendekatan ini peneliti melakukan aktivitas wawancara dengan sumber atau pelaku dengan member pertanyaan secara lebih luas dan umum.²

Penelitian kualitatif lebih dikatakan sama dengan pekerjaan detektif, karena data-data yang dihimpun diselidiki secara rinci dan memuat sumber utama berupa kata-kata dan tindakan, selain itu terdapat data tertulis, foto, dan statistic adalah data tambahan.³

B. Setting Penelitian

Setting lokasi dalam penelitian ini adalah MI Negeri 02 Jepara. Sebelum peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian, maka peneliti mengamati hal-hal yang terjadi terlebih dahulu dan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan dan dibutuhkan dalam penelitian nanti. Setelah mengetahui permasalahan yang ada di lapangan, maka peneliti akan terjun secara langsung ke lapangan untuk mencari data-data yang dibutuhkan

¹Supa'at, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, Kudus : Pusat Penjamin Mutu (PMM) STAIN Kudus, 2018, hlm. 31

² Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Bandung: Grasindo, 2010), hlm. 7

³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 129

sampai data-data tersebut teruji kredibilitasnya atau teruji keabsahan datanya. Oleh karena itu, peneliti mempersiapkan *setting* penelitian berupa lokasi penelitian, waktu penelitian, sarana dan prasarana.

Peneliti memilih *setting* lokasi penelitian di MIN tersebut dengan alasan judul yang peneliti angkat sesuai dengan keadaan yang ada di lokasi MI Negeri 02 Jepara yang menerapkan program kelas *tahfidz qur'an* pada kelas I-VI. Tetapi peneliti akan menggunakan kelas IV sebagai bahan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, tidak dikenal sampel dan juga tidak menggunakan populasi, karena penelitian berangkat (*starting point*) dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi social tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi social itu.⁴

Subyek yang peneliti libatkan dalam penelitian ini mengenai implementasi program *tahfidz Al-Qur'an* dalam membentuk karakter religius pada siswa kelas IV adalah guru pengampu program *tahfidz Al-Qur'an*, kepala sekolah, guru wali kelas IV, dan siswa kelas IV. Pada segi guru pengampu program *tahfidz qur'an*, penulis meneliti tentang strategi atau metode, materi dan media yang digunakan. Pada segi kepala sekolah, penulis meneliti tentang teretusnya ide program *tahfidz qur'an*. Pada segi guru wali kelas IV, penulis meneliti tentang bagaimana perilaku peserta didik menurut pengamatan guru wali kelas. Pada segi siswa kelas IV, penulis meneliti tentang seberapa religius para siswa setelah mengikuti program unggulan kelas *tahfidz* tersebut.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif memiliki sumber data berupa kata-kata beserta tindakan, data-data dokumen dan yang lainnya merupakan data tambahan. Pada bagian ini jenis datanya

⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 368.

dibagi kedalam sumber data tertulis, kata-kata, tindakan, dan foto. Berikut adalah sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga dengan data baru atau data asli.⁵

Pada penelitian ini, peneliti akan mendapatkan data melalui obeservasi yang bersifat langsung dan wawancara langsung dengan subyek yang bersangkutan yaitu guru pengampu program *tahfidz Qur'an*, kepala MIN 02 Jepara, guru wali kelas IV, dan siswa MIN 02 Jepara khususnya pada kelas *tahfidz*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.⁶

Sumber sekunder ini diperoleh dari sumber-sumber yang ada relevansinya terkait dengan penelitian, seperti profil madrasah, struktur organisasi MIN 02 Jepara, data pendidik yang mengajar, serta data peserta didik kelas IV MIN 02 Jepara yang peneliti dapatkan melalui arsip-arsip dokumen di MIN 02 Jepara berupa bentuk teks tertulis, gambar, maupun foto selama penelitian berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama

⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Sttaistika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 19

⁶ Iqbal Hasan, *Anasilis Data Penelitian dengan Statistika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 19

dari penelitian adalah mendapatkan suatu data.⁷ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam teknik yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik. Observasi adalah suatu kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah system yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkapkan apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. Teknik pengumpulan datanya berupa penelitian yang memuat perilaku manusia, gejala-gejala alam, proses kerja dan bila responnden yang dialami tidak terlalu besar.⁸

Peneliti menerapkan observasi tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁹ Dengan menerapkan observasi ini, peneliti dapat mengamati secara langsung situasi dan kondisi di lokasi penelitian yaitu di MI Negeri 2 Jepara.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara tatap muka baik dilakukan secara individu maupun secara kelompok dengan cara memberikan pertanyaan melalui lisan dan dilakukan dalam waktu tertentu. Umumnya wawancara dilakukan dengan dua pelah pihak yakni pewawancara yang memberi pertanyaan dan narasumber yang diwawancarai untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Bentuk teknik pengumpulan data yang salah satunya banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah teknik wawancara dengan mementingkan perekaman atau pencatatan data.¹⁰

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 224

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 145

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 145

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 216

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur, yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.¹¹

Dalam wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan hal pokok penelitian yaitu tentang penerapan program *tahfidz qur'an* untuk membentuk pendidikan karakter pada siswa kelas IV MIN 02 Jepara. Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala sekolah, guru pengampu program Itahfidz, guru wali kelas IV, dan siswa kelas IV MIN 02 Jepara.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen berasal dari kata dokumen, yaitu catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi social yang sesuai atau terkait dengan focus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.¹² Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang peneliti dapatkan. Adapun dokumen yang peneliti peroleh berupa bentuk teks tertulis, gambar, maupun foto selama penelitian di MIN 02 Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 320

¹² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, hlm. 391

sesuai dengan masalah dan fokus penelitian.¹³ Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji Kredibilitas Data

Penelitian yang dilakukan dapat membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya, dan latar budaya sesungguhnya. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat menggunakan berbagai cara lain:¹⁴

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁵ Pada perpanjangan pengamatan penelitian melakukan wawancara kembali dengan sumber data untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* dan hambatan yang dialami guru dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di MIN 02 Jepara.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Cara untuk meningkatkan ketekunan penelitian yakni peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan program *tahfidzul qur'an* dalam membentuk karakter religius siswa.¹⁶

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai

¹³A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, hlm. 394

¹⁴A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, hlm. 394

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 270

sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁷ Peneliti akan mencari informasi tentang penerapan program *tahfidz qur'an* untuk membentuk karakter religius kepada guru dan siswa yang bersangkutan yakni dengan guru pengampu program *tahfidz qur'an*, kepala MIN 02 Jepara, guru wali kelas IV, dan siswa kelas IV.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁸ Peneliti akan memperoleh hasil dengan wawancara dari guru pengampu program *tahfidz qur'an*, kepala MIN 02 Jepara, guru wali kelas IV, dan siswa kelas IV, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda.¹⁹ Peneliti akan melaksanakan penelitian di MIN 02 Jepara dengan empat kali pertemuan dimana satu minggu dua kali untuk melakukan penelitian mengenai implementasi program *tahfidz qur'an* dalam membentuk karakter religius siswa kelas IV.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 274

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 270

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 270

d. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.²⁰ Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak tercapai oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data.²¹ Dalam penelitian ini peneliti harus mengecek data yang akan diberikan kepada pemberi data yakni beberapa narasumber yang ada di MIN 02 Jepara seperti guru *tahfidz* kelas IV, Kepala Sekolah, guru wali kelas IV, dan salah satu siswa kelas IV.

2. Pengujian *Transferability*

Transferability dalam penelitian kualitatif adalah nilai transfer yang bergantung pada si pemakai. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain. Konsep Validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 276

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 276

diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi itu.²² Penerapan dalam penelitian ini yaitu peneliti akan memberikan laporan kepada beberapa sumber yakni guru *tahfidz* kelas IV, Kepala Sekolah, guru wali kelas IV, dan salah satu siswa kelas IV di MIN 02 Jepara.

3. Pengujian *Dependability*

Pengecekan keabsahan data selanjutnya adalah uji *dependability*, kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, dan pengetahuan. Uji reliabilitas dilaksanakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati, apakah peneliti membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan pengintepretasiannya.²³ Penerapan dalam penelitian ini nanti peneliti akan mengecek kembali data-data yang akan disampaikan kepada beberapa narasumber di MIN 02 Jepara yakni dengan guru *tahfidz* kelas IV, Kepala Sekolah, guru wali kelas IV, dan salah satu siswa kelas IV agar proses penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.²⁴ Pada penelitian ini, langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses

²² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, hlm. 397

²³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, hlm. 398

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 245

analisis data diantaranya yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Sejumlah data tersebut perlu dianalisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²⁵ Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada perencanaan, pelaksanaan, penilaian terhadap program *Tahfidzul Qur'an* di MIN 02 Jepara.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan ke dalam beberapa bentuk, diantaranya disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.²⁶ Pada tahap ini bentuk *data display* yang akan peneliti sajikan yaitu berupa bentuk teks narasi, tabel dan gambar. Bentuk teks narasi berkaitan dengan hasil wawancara antara peneliti dengan guru *tahfidz* kelas IV, Kepala Sekolah, guru wali kelas IV, dan salah satu siswa kelas IV agar proses penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Bentuk tabel digunakan untuk data yang memuat tabel. Bentuk gambar digunakan untuk menyajikan data berupa foto pada saat penelitian.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 246

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), hlm. 49

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Namun, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.²⁷ Dalam tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan tentang semua data yang dilakukan pada saat penelitian dengan didukung oleh beberapa bukti yang ada di MIN 2 Jepara.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 252